

## INTISARI

Diare merupakan salah satu penyakit yang memiliki morbiditas dan mortalitas yang masih tinggi di negara berkembang. Penyebab kematian utama akibat diare pada anak adalah tatalaksana terapi yang tidak tepat di rumah maupun di sarana kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan obat diare pada pasien anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul selama periode 2016, mengetahui kesesuaian obat yang diresepkan dengan standar pelayanan medis rumah sakit tersebut, serta untuk mengetahui gambaran lama waktu rawat inap pasien diare pada anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Desain penelitian ini adalah deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif yang diambil dalam data yang tercatat direkam medis. Sampel yang digunakan adalah seluruh pasien anak usia 2-12 tahun yang terdiagnosis utama diare yang menjalani rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode tahun 2016 yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 74 pasien. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan perhitunganpersentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggunaan obat yang meliputi golongan obat terbanyak yaitu obat untuk diare dengan persentase sebesar 30,34% berupa lacto-b sebanyak 64 item dan zink sebanyak 51 item, sediaan obat yang paling banyak digunakan adalah sediaan sirup yaitu sebanyak 94 item (24,80%), dan rute pemberian obat terbanyak secara peroral sebanyak 206 item (54,35%). Kesesuaian persepan pengobatan diare dengan standar pelayanan medis di RSUD Panembahan Senopati Bantulterdapat 100% pada pasien diare dengan dehidrasi sedangkan pada pasien diare dengan dehidrasi dan infeksi terdapat 96,87% kesesuaian persepan. Serta gambaran lama rawat inap pada pasien diare anak adalah 4,51 hari.

Kata kunci: Diare pada anak, RSUD Panembahan Senopati Bantul

## ABSTRACT

Diarrhea is one of the diseases that have high mortality and mortality in developing countries. The main cause of death due to diarrhea in children is because of inappropriate of the management therapies at home or in health facilities. This study was conducted to determine the use of antidiarrheal drugs for pediatric patients at Inpatient Installations at Panembahan Senopati Hospital in Bantul during the period of 2016 to describe the suitability of medicines through standard hospital medical services, knowing the suitability of the drug prescribed with the standard of hospital medical services and to find out the description of the length of time of hospitalization for pediatric diarrhea patients in the Inpatient Installation of Panembahan Senopati Hospital Bantul.

The design of this study was non-experimental descriptive with retrospective data collection methods taken in recorded medical records. The samples used were all patients of children aged 2 to 12 years who were diagnosed with diarrhea who underwent inpatient at Panembahan Senopati Bantul Hospital period of year 2016 which was in accordance with inclusion criteria of 74 patients. The data were analyzed using percentage calculation.

The results showed that the pattern of drug use which included the highest class of drugs was diarrhea medication with a percentage of 30.34% in the form of 64 items of lacto-b and 51 items of zinc. The most widely used drug preparation was syrup preparation which was 94 items ( 24.80%), and the highest number of oral drug delivery routes was 206 items (54.35%). The suitability of prescribing diarrhea medication with standard of medical service at Panembahan Senopati Bantul Hospital is 100% in dehydrated diarrhea patient, whereas in dehydrated diarrhea and infectious patients there is 96,87% prescribing conformity. And the description of the length of stay in pediatric patients with diarrhea was 4.51 days

Keywords: Diarrhea in children, Panembahan Senopati Bantul General Hospital